Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Februari 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.448 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4,397.24
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 62.41
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	0.87%	0.52%
1 Bulan	0.40%	-0.09%
3 Bulan	1.30%	0.95%
6 Bulan	2.57%	1.80%
1 Tahun	5.11%	1.59%
3 Tahun	19.64%	11.77%
5 Tahun	36.46%	21.48%
Sejak Peluncuran	339.72%	263.31%

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Adhi Karya	Obligasi	Properti	8.1%
2	Astra Sedaya Finance	Obligasi	Keuangan	8.0%
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi	Keuangan	8.6%
4	Chandra Asri	Obligasi	Industri	9.1%
5	Indah Kiat Pulp & Paper	Deposito	Industri	6.5%
6	Merdeka Copper Gold	Obligasi	Pertambangan	8.4%
7	Pyridam Farma	Obligasi	Farmasi	5.2%
8	Sampoerna Agro	Obligasi	Agribisnis	8.0%
9	Sinarmas Mutifinance	Obligasi	Keuangan	8.4%
10	Wijaya Karya	Obligasi	Properti	7.6%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	93.9%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	6.1%

Grafik Kinerja Bulanan

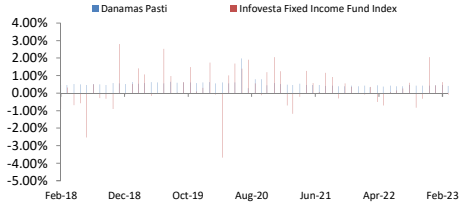

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

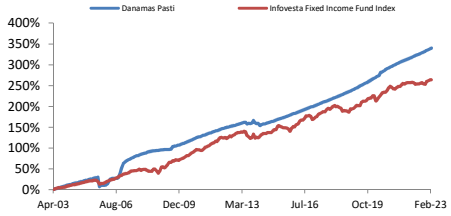

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9.04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17.76%

Review

Di bulan Februari 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +11/+13/+21 bps ke level 6.51%/6.86%/7.11%, dimana hal tersebut berdampak pada penurunan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Faktor utama pendorong penurunan pasar obligasi di Bulan Januari 2023 adalah rilisnya berbagai data ekonomi US yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi US terutama data tenaga kerja dan sektor jasa yang masih sangat kuat dimana hal ini membuat pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed akan menaikkan Fed Rate lebih agresif kedepannya. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan Januari 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.87 miliar (vs USD 3.89 miliar di Bulan Desember 2022) yang lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 3.35 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam dari nilai impor. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Januari 2023 tercatat sebesar 5.28% (vs 5.51% di Bulan Desember 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar.

Outlook

Pada periode Maret 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dimana pasar akan kembali memantau keputusan The Fed pada pertemuan di Maret 2023, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar +25 bps sesuai dengan ekspektasi pasar. Namun pada pertemuan bulan Maret 2023 The Fed juga akan merilis proyeksi Fed Rate terbaru yang akan sangat berpengaruh dalam menentukan ekspektasi para pelaku pasar dan pergerakan pasar kedepannya. Selain itu pasar akan terus mengamati perkembangan data – data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, dimana data inflasi dan tenaga kerja di sektor Jasa US masih sangat kuat di bulan sebelumnya. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan menunggu keputusan The Fed sebelum mengambil keputusan terkait BI Rate. Di tengah pasar yang masih berfluktuasi, Reksadana berbasis obligasi korporasi cenderung memiliki pergerakan harga yang lebih stabil karena secara umum memiliki durasi yang lebih pendek.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK